

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kerinci tahun 2016-2021 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah secara parsial, dimana dapat dilihat pada nilai $0,368 < 3,182$ dan tingkat signifikan adalah $0,737 > 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah secara parsial, dimana dapat dilihat pada nilai $0,363 < 3,182$ dan tingkat signifikan adalah $0,741 > 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah secara simultan, dimana dapat dilihat pada nilai $1,557 < 9,55$ dan tingkat signifikan adalah $0,344 > 0,05$.
4. Besarnya pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah oleh variabel terikatnya yaitu Pendapatan Daerah (X_1) dan Belanja Daerah (X_2) sebesar $0,509\%$ atau $KD=r^2 \times 100\%$ maka $(0,714^2 \times 100\% = 50,9\%)$. Hal ini menunjukkan bahwa $50,9\%$ merupakan kontribusi variabel Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kerinci tahun 2016-2021 sedangkan sisanya $49,1\%$

(100%-50,9%) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti ini antara lain :

1. Pemerintah daerah Kabupaten Kerinci diharapkan mampu meningkatkan potensi penerimaan pendapatan daerah dan belanja daerah (APBD) melalui penggalian informasi dan pengoptimalan pengelolaan sumber dan potensi-potensi penerimaan guna untuk menunjang alokasi sumber daya pendapatan daerah termasuk belanja daerah dalam perolehan aset tetap sebagai fungsi aparatur dan pelayanan publik.
2. Sebagai bahan rujukan, penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih spesifik mendeskripsikan dimensi atau komponen-komponen pembentuk APBD serta menganalisis pengaruhnya terhadap beberapa komponen- komponen pembentuk dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Bagi masyarakat secara umum, dapat mendukung program dan kebijakan pemerintah daerah dalam membangun dan mengembangkan dalam penggunaan APBD yang transparan.